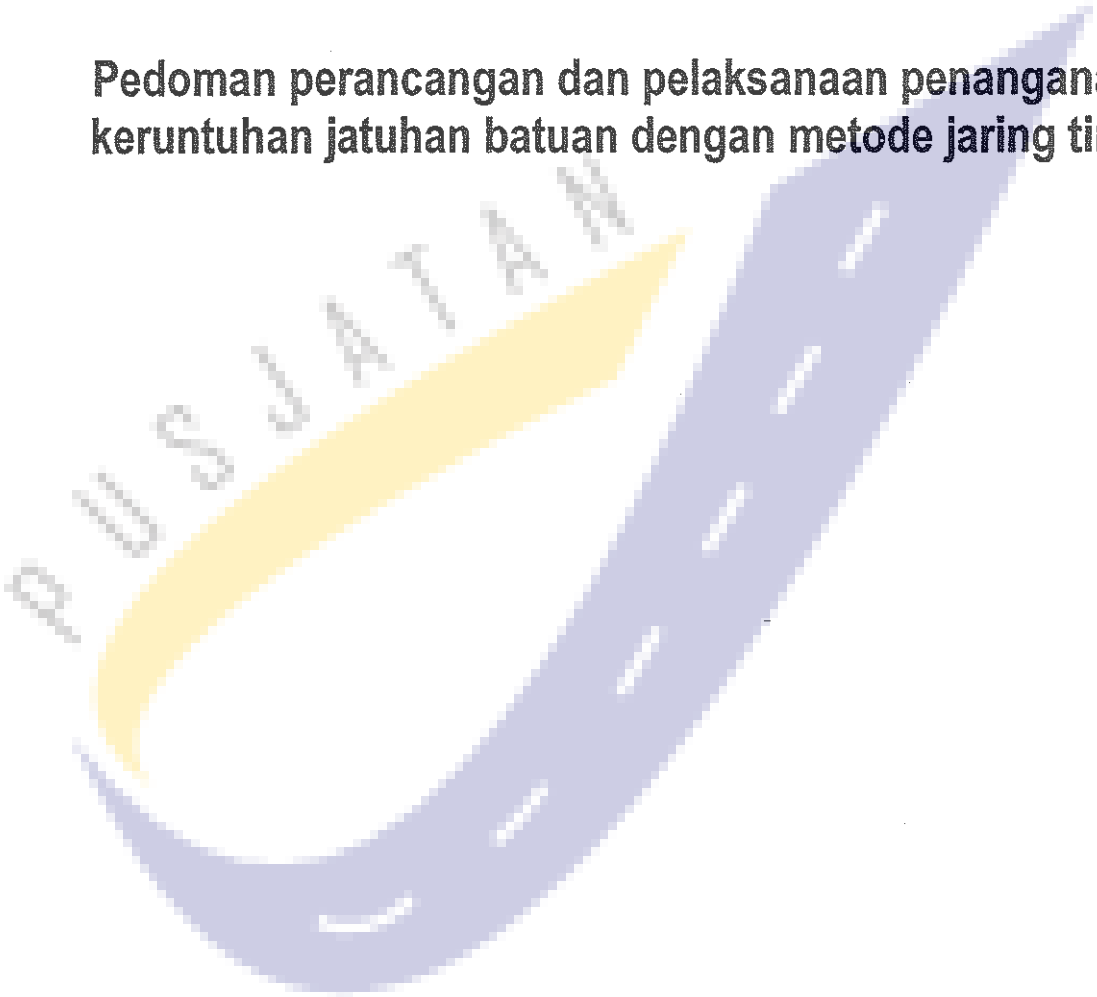


**Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum
Dan Perumahan Rakyat**

No. 36/SE/M/2015

tentang

**Pedoman perancangan dan pelaksanaan penanganan
keruntuhan jatuhnya batuan dengan metode jaring tirai**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**



MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Kepada Yth.:

Para Pejabat Eselon I di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

**SURAT EDARAN
NOMOR : 36 /SE/M/2015**

TENTANG

**PEDOMAN PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN PENANGANAN
KERUNTUHAN JATUHAN BATUAN DENGAN METODE JARING TIRAI**

A. Umum

Dalam rangka memberikan alternatif penanganan keruntuhan jatuhnya batuan, perlu menetapkan Pedoman perancangan dan pelaksanaan penanganan keruntuhan jatuhnya batuan dengan metode jaring tirai dengan Surat Edaran Menteri.

B. Dasar Pembentukan

1. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 16);
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 08/PRT/M/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum;

7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 07/PRT/M/2012 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Jalan;
8. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan.

C. Maksud dan Tujuan

Surat Edaran ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Pejabat Eselon I di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, perancang, perencana dan pelaksana dalam melaksanakan penanganan keruntuhan jatuhnya batuan dengan metode jaring tirai. Tujuannya untuk mengurangi bahaya jatuhnya batuan yang masuk ke badan jalan.

D. Ruang Lingkup

Pedoman perancangan dan pelaksanaan penanganan keruntuhan jatuhnya batuan dengan metode jaring tirai menetapkan ketentuan dan prosedur perancangan serta pelaksanaan jaring batuan berupa jaring tirai (*drapery system*) yang meliputi jaring kawat (*wire net*) dan jaring seling (*cable net*) termasuk angkur yang dipasang di bagian atas untuk penanganan keruntuhan jatuhnya batuan.

E. Penutup

Ketentuan lebih rinci mengenai pedoman ini tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Mei 2015

**MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT,**



M. BASUKI HADIMULJONO

Tembusan disampaikan kepada Yth.:
Sekretaris Jenderal, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

LAMPIRAN
SURAT EDARAN MENTERI PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR : 36/SE/M/2015

PEDOMAN

Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil

Perancangan dan pelaksanaan
penanganan keruntuhan jatuhnya batuan
dengan metode jaring tirai



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	iv
Pendahuluan	i
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Ketentuan	3
4.1 Umum.....	3
4.2 Kriteria perancangan	4
4.2.1 Kondisi lereng batuan.....	4
4.2.2 Bahan jaring tirai	4
4.2.3 Panjang kabel seling penahan jaring tirai	6
4.2.4 Pengeliman jaring tirai.....	7
4.2.5 Luas dan lokasi pemasangan jaring tirai.....	8
4.2.6 Jarak dan Jumlah angkur	8
4.2.7 Pertimbangan estetika.....	12
4.2.8 Pemeliharaan	13
4.3 Kriteria pelaksanaan.....	13
4.3.1 Umum	13
4.3.2 Peralatan.....	13
5 Prosedur perancangan	14
5.1 Karakterisasi kondisi lereng dan evaluasi kondisi lahan.....	16
5.2 Pemilihan jaring tirai	16
5.3 Penentuan panjang maksimum kabel seling penahan jaring tirai.....	16
5.4 Penentuan tipe pengeliman jaring tirai.....	16
5.5 Penentuan luas dan lokasi pemasangan jaring tirai	16
5.6 Penentuan jumlah dan jarak angkur.....	16
5.7 Pertimbangkan estetika	17
6 Prosedur pelaksanaan	17
6.1 Persiapan alat dan bahan.....	18
6.2 Persiapan kondisi lereng	19
6.3 Pemasangan angkur	19
6.4 Pemasangan jaring tirai.....	19
6.5 Pengendalian mutu.....	20
6.6 Pemeliharaan	21
Lampiran A (normatif) Grafik jarak angkur terhadap beban angkur.....	22
Lampiran B (normatif) Gambar tipikal penanganan keruntuhan jatuhnya batuan dengan metode jaring tirai	30
Lampiran C (normatif) Formulir survei lereng.....	33
Lampiran D (normatif) Petunjuk pengisian formulir survei lereng	36
Lampiran E (informatif) Contoh perhitungan	37
Lampiran F (informatif) Contoh alat keselamatan	41
Bibliografi.....	44